



Penilaian Mandiri Kota/Kabupaten Kreatif Indonesia (PMK3I)
Direktorat Infrastruktur Ekonomi Kreatif
Deputi Bidang Pengembangan Destinasi dan Infrastruktur
Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif



KABUPATEN

MEMPAWAH

SUBSEKTOR KULINER

KABUPATEN MEMPAWAH

Kuliner Mempawah menjadi fokus pengembangan ekonomi kreatif dari Kabupaten Mempawah setelah melihat potensi kuliner yang dimiliki dan didukung oleh sektor-sektor lain.

Kabupaten Mempawah merupakan bagian dari wilayah Provinsi Kalimantan Barat. Pada mulanya nama Kabupaten Mempawah adalah Kabupaten Pontianak. Berdasarkan aspirasi dari masyarakat daerah mengingat nama Kabupaten Pontianak sangat mirip dengan Kota Pontianak, ibu kota provinsi. Hal ini juga didasari pada nama kerajaan yang berkuasa di Mempawah. Sehingga nama Kabupaten Pontianak berubah menjadi Kabupaten Mempawah



SUBSEKTOR KULINER

Kuliner Mempawah menjadi fokus pengembangan ekonomi kreatif dari Kabupaten Mempawah setelah melihat potensi kuliner yang dimiliki dan didukung oleh sektor-sektor lain. Sektor lain yang mendukung potensi wisata kuliner Mempawah tersebut meliputi sumber daya manusia, bahan baku, pembiayaan, akses dan perluasan pasar, teknologi dan infrastruktur serta kelembagaan.

Tingkat kompetensi sumber daya manusia atau tenaga kerja yang membidangi subsektor unggulan kuliner cukup memadai dengan menu masakan lokal yang diolah oleh koki/chef lokal. Melalui koki-koki lokal tersebut penyajian kuliner-kuliner lokal seperti pengkang yaitu kuliner olahan ketan yang biasa disajikan secara tradisional dengan sambal kepah menjadi kuliner yang ingin dicicipi para wisatawan. Produk kuliner baru tersebut menjadi oleh-oleh yang berbahan baku komoditi utama dari Kabupaten Mempawah seperti pisang, nanas, kelapa dan budidaya ikan.

Salah satu produk kuliner unggulan Kabupaten Mempawah



1000-2000
TUSUK

Produksi Per Hari

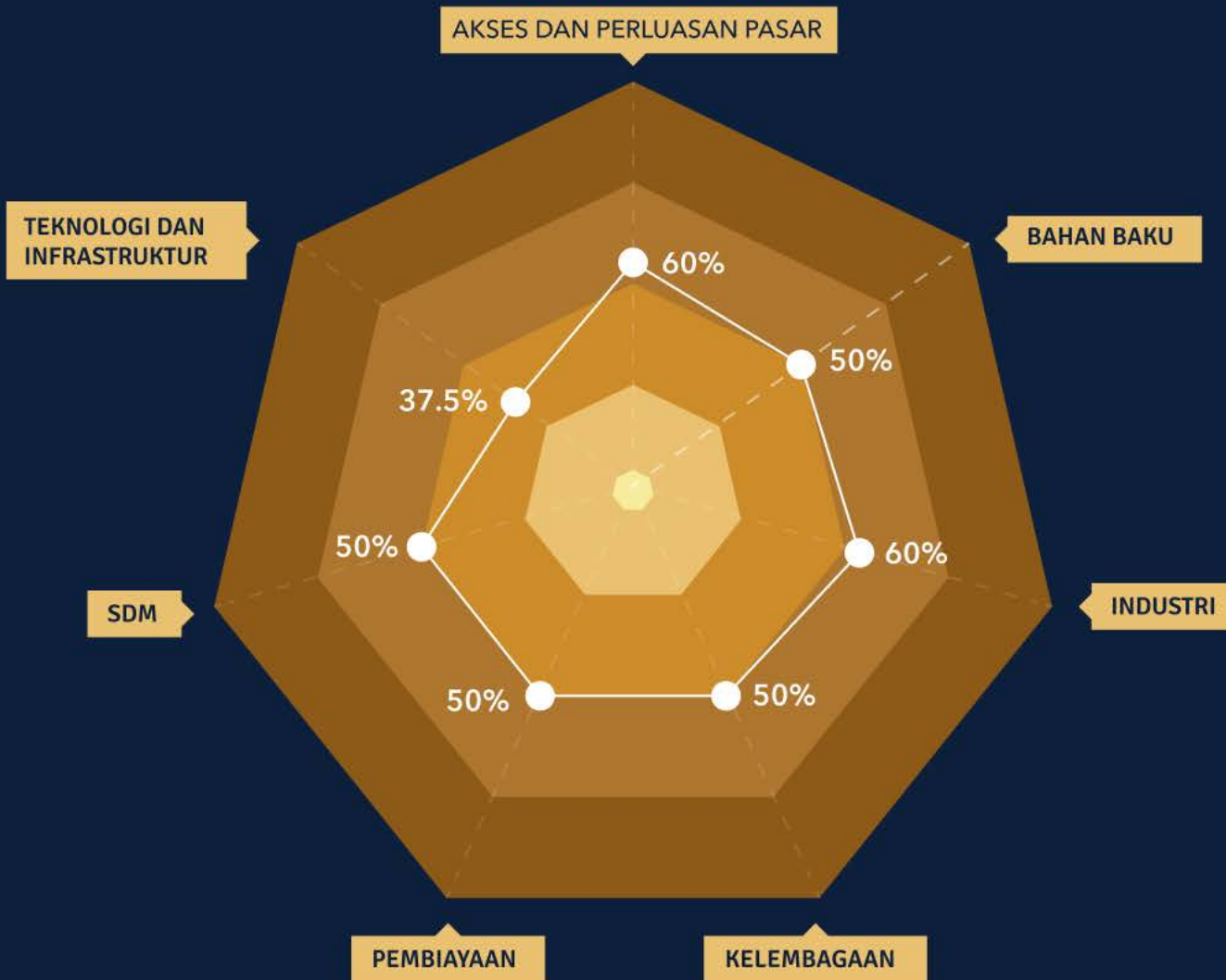


48

Tenaga Kerja

Potensi Subsektor Kuliner Kabupaten Mempawah

Data berasal dari pengisian borang PMK31 yang diisi oleh seluruh aktor subsektor kuliner di Kabupaten Mempawah



- Amat Sangat Memadai
- Sangat Memadai
- Memadai
- Kurang Memadai
- Sangat Kurang Memadai

PRODUK



PENGGKANG

Pelaku bisnis di subsektor ekonomi kreatif kuliner ini didominasi oleh usaha-usaha kecil. Namun beberapa pelaku usaha telah berkembang dan sukses seperti Pondok Pengkang yang menyajikan hidangan lokal “pengkang” yaitu menu makanan/ sarapan cepat saji dengan kekhasan dan kreativitas “pengkang” terletak pada jepitan bambu dan ikatan tali bundung,

serta proses pembakarannya. Sekitar 1000 hingga 2000 jepit/hari (pada hari biasa), dan jumlah permintaan akan meningkat pada saat acara Tahun Baru Masehi, IMLEK, Cap Go Meh, Sembahyang Kubur, Iedul Fitri/Adha, Natal, dan hari libur lainnya. Melihat hal itu, bisnis kuliner yang menawarkan citarasa lokal dengan penyajian kreatif mempunyai potensi besar untuk berkembang.

PERAN AKTOR

Berikut adalah potensi masing-masing aktor berdasarkan data borang PMK3I



Akademisi

Beberapa riset mengenai inovasi produk, pasar, UMKM, dan riset pada sektor-sektor terkait (pariwisata, pertanian, perkebunan, perikanan dan kelautan) akan dilakukan oleh akademisi dengan dukungan pemerintah, komunitas, dan para pelaku bisnis



Bisnis

Pondok Pengkang yang menyajikan hidangan lokal “pengkang” yaitu menu makanan/sarapan cepat saji dengan kekhasan dan kreativitas “pengkang” terletak pada jepitan bambu dan ikatan tali bundung, serta proses pembakarannya.



Komunitas

Komunitas di Mempawah seperti Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis), Majelis Adat Budaya Melayu, MA Budaya Tionghoa, Dewan Adat Dayak, IKBM, Komunitas Satu Periode dan beberapa komunitas lain memiliki peran penting dalam meningkatkan posisi dan peran masyarakat dalam pembangunan kepariwisataan Mempawah.



Pemerintah

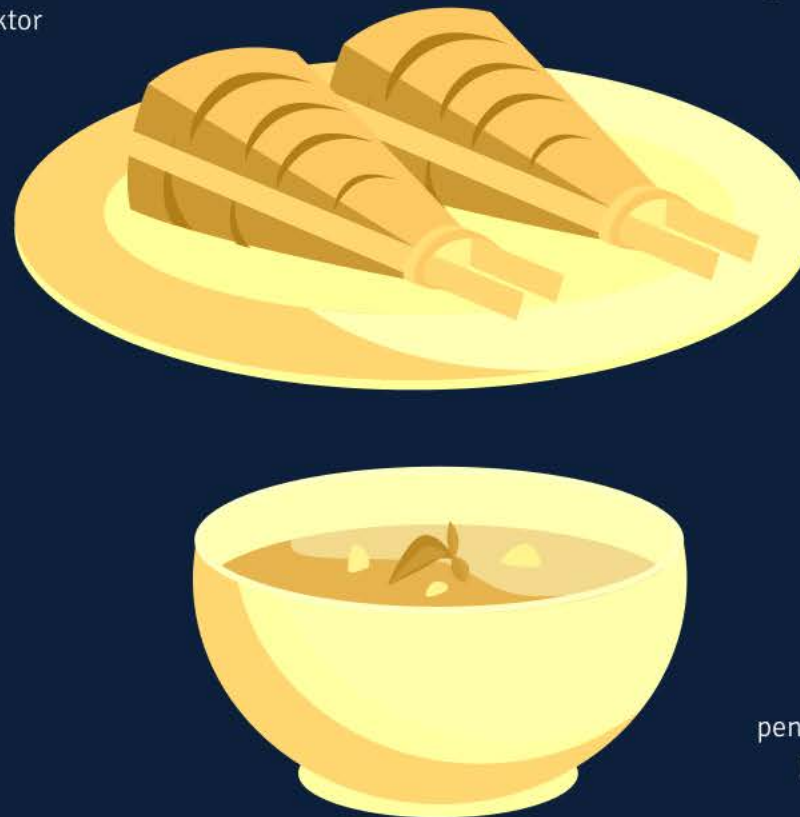
Pembangunan infrastruktur dilakukan oleh pemerintah daerah dengan membangun outlet/pusat kuliner dan pengelolaan daya tarik wisata pesisir, menyelenggarakan kegiatan pembinaan dari pemerintah daerah, PKK dan Dekranasda kepada UMKM dan Koperasi, serta membentuk kalender/event wisata yang menampilkan seni pertunjukan (budaya) sekaligus sebagai pusat informasi wisata dan oleh-oleh khas Mempawah.

KETERKAITAN KE BELAKANG

Ketersediaan bahan baku kuliner di Mempawah cukup berlimpah. Setidaknya ada tiga sektor unggulan yang menyediakan bahan baku kuliner unggulan yaitu sektor pertanian, sektor perkebunan serta sektor perikanan dan kelautan.

Ketersediaan bahan baku tersebut menggerakkan kegiatan ekonomi daerah Kabupaten Mempawah.

Dukungan pemerintah berupa pembangunan infrastruktur, program-program pemberdayaan masyarakat dan pelatihan serta bantuan alat produksi membuat usaha-usaha kuliner



KETERKAITAN KE DEPAN

Majunya sektor pariwisata telah membentuk kalender/event wisata yang menampilkan seni pertunjukan (budaya) sekaligus sebagai pusat informasi wisata dan oleh-oleh khas Mempawah.

Toko oleh-oleh, restoran, café, galeri UKM untuk makanan berat dan makanan ringan, dan jasa ekspedisi khusus untuk makanan ringan/oleh-oleh tumbuh dengan pesat dengan majunya wisata kuliner mempawah

Adanya inovasi produk minuman dan cemilan baru merupakan indikator bahwa para pelaku usaha memiliki kemampuan cukup dinamis dalam kesiapan melakukan pengembangan yang sesuai dengan kebutuhan konsumen

Resiko dampak negatif dari industri kuliner seperti pencemaran sampah dan dampak lain dapat ditanggulangi. Maka sangat diperlukan promosi pariwisata yang ramah lingkungan dari Pemerintah Kabupaten Mempawah



Penilaian Mandiri Kota/Kabupaten Kreatif Indonesia (PMK3I)

Direktorat Infrastruktur Ekonomi Kreatif
Deputi Bidang Pengembangan Destinasi dan Infrastruktur
Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

Gedung Sapta Pesona, Jl. Medan Merdeka Barat No.17 Jakarta 10110
Email : info@kotakreatif.id | Web : kotakreatif.id



Seluruh data dalam profil kota kreatif ini merupakan hasil dari isian Borang dan Uji Petik PMK3I